

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan normal dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah *power* (his, tenaga meneran), *passage, passenger* (janin, plasenta), psikis (salah satunya dipengaruhi oleh pendamping persalinan), posisi, tempat persalinan, dan penolong. Seorang ibu yang memasuki masa persalinan akan muncul perasaan takut, khawatir, ataupun cemas. Ketakutan yang sering dirasakan oleh ibu yang melahirkan, disebabkan oleh ketakutan dengan kondisi janinnya dan ketakutan akan rasa sakit (Ratnanengsih, 2021).

Terjadinya persalinan normal bukan berarti tidak ada permasalahan dalam persalinan, tetapi melainkan banyak kemungkinan hal yang bisa terjadi dimana dinamakan dengan komplikasi pada saat persalinan. Komplikasi persalinan adalah kondisi dimana ibu dan janinnya terancam yang disebabkan oleh gangguan langsung saat persalinan serta menjadi salah satu penyebab terjadinya kematian ibu bersalin maupun janinnya (Indah, 2019).

Proses persalinan normal merupakan proses lahirnya bayi dengan serangkaian kejadian yang dipersepsikan menakutkan dan menimbulkan rasa sakit dan nyeri yang luar biasa. Nyeri sebagai perasaan tertekan, menderita atau kesakitan yang disebabkan stimulasi ujung-ujung saraf tertentu. Kontraksi uterus pada persalinan menimbulkan nyeri akibat terjadinya kekurangan oksigen (hipoksia/anoksia) dari otot-otot rahim, peregangan serviks, penekanan

pada ganglia saraf plexus fraken hauser yang berdekatan dengan serviks dan vagina, penekanan pada tuba, ovarium, dan peritoneum, peregangan pada ligamentum penyangga uterus, serta distansia otot-otot dasar panggul serta perineum (Tanjung, 2022).

Persalinan yang tidak didampingi akan menimbulkan dampak perasaan takut yang dapat menimbulkan ketegangan sehingga menyebabkan gangguan his, dan akhirnya persalinan berjalan tidak lancar. Pendamping persalinan memegang peranan penting dalam proses kelahiran. Dukungan yang penuh kasih mengurangi kebutuhan ibu terhadap obat pereda nyeri dan campur tangan medis dalam persalinannya (Lailia, 2015).

Dukungan suami adalah suami mempunyai tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan di putuskan termasuk merencanakan. Peran suami sebagai orang terdekat dari ibu hamil dapat dilakukan dengan memiliki kepekaan yang tinggi, merespon setiap keluhan keluhan kecil yang dirasakan istri seperti mual, pusing, dan lemas, menganjurkan dan mendampingi istri untuk melakukan pemeriksaan terhadap keluhan tersebut (Nuha, 2020).

Bentuk dukungan suami yaitu dukungan informasional, meliputi jaringan komunikasi dan menjelaskan tentang dunia seperti nasehat, petunjuk; dukungan penilaian, pertolongan untuk memahami masalah; dukungan instrumental, meliputi bantuan nyata atau penyediaan jasmani, seperti bantuan

finansial; dukungan emosional, memberikan individu perasaan nyaman, rasa percaya, memberikan bantuan seperti semangat, empati, rasa percaya (Saputri, 2017).

Pengetahuan suami tentang pendamping persalinan sangat penting karena dapat mempengaruhi minat suami dalam pendampingan persalinan (Nuha, 2020). Tindakan pendampingan suami dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, bahwa dengan melakukan tindakan pendampingan persalinan yang baik dapat memberikan rasa nyaman pada istri dalam masa persalinan, dengan adanya seseorang yang mendampingi istri, maka istri akan lebih percaya diri untuk menghadapi proses persalinannya (Komala, 2014).

Pengetahuan suami tentang pendamping persalinan juga sangat penting karena dapat mempengaruhi sikap suami dalam pendampingan persalinan (Nuha, 2020). Suami yang memiliki sikap rasa yakin, serta percaya diri dan siapakan untuk menjadi pendamping persalinan akan lebih dapat untuk melakukan perannya dengan baik ketika proses persalinan. Dimana yang nantinya kesiapan inilah yang nantinya yang akan membantu pembentukan suatu sikap suami menjadi lebih positif terhadap persalinan dan mampu untuk melawan perasaan takut dan cemas yang dialami suami pada saat akan mendampingi persalinan istrinya ataupun pada saat setelah melahirkan (Nurapiah, 2014).

Hasil penelitian (Ginting, 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,001$) dan sikap ($p=0,000$) dengan dukungan suami dalam mendampingi persalinan. Sesuai dengan hasil penelitian (Hesti,

2021) menunjukkan bahwa bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,007$) dan sikap ($p=0,000$) dengan dukungan suami dalam mendampingi persalinan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sepinggan didapatkan jumlah persalinan normal pada bulan Agustus 2023 sebanyak 35 orang. Hasil pengamatan di lapangan terhadap 10 persalinan normal didapatkan 4 ibu bersalin didampingi suami dan 6 ibu bersalin yang tidak didampingi suami dengan alasan suami yang bekerja. Permasalahan dari 6 ibu bersalin yang tidak didampingi suami didapatkan 1 ibu dengan partus macet.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Dengan Pendampingan Persalinan di Puskesmas Sepinggan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan di Puskesmas Sepinggan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan di Puskesmas Sepinggan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan suami tentang pendamping persalinan di Puskesmas Sepinggan.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap suami tentang pendamping persalinan di Puskesmas Sepinggan.
- c. Untuk mengetahui gambaran pendampingan persalinan di Puskesmas Sepinggan.
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pendampingan persalinan di Puskesmas Sepinggan.
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan pendampingan persalinan di Puskesmas Sepinggan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Ilmu Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi ilmu kebidanan untuk pengembangan pembelajaran mengenai hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan.

- b. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda sehingga diperoleh

hasil yang lebih mendalam mengenai hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Sepinggan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan dalam bidang pelayanan kebidanan terutama tentang hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan.

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi bagi bidan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan.

c. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Sebagai bahan informasi dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan.

d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data dan informasi mengenai hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan persalinan.